

## ABSTRAK

Pasien stroke iskemik di RSAD Brawijaya Surabaya pada fase rehabilitasi memiliki kecemasan berlebih untuk melakukan aktivitas secara mandiri sehingga akan menurunkan kemampuan fungsionalnya. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kemampuan fungsional pada pasien stroke iskemik di RSAD Brawijaya Surabaya.

Desain penelitian adalah analitik dengan jenis rancangan penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah semua pasien stroke iskemik dan sampel penelitian sebesar 20 responden. Cara pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Variabel independen adalah tingkat kecemasan dan variabel dependen adalah kemampuan fungsional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis uji statistik *rank Spearman*, tingkat kemaknaan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55.0%) responden mengalami kecemasan sedang dan sebagian besar (65.0%) responden memiliki ketergantungan sedang dalam kemampuan fungsional. Hasil uji korelasi diperoleh  $\rho = 0.00 < \alpha = 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan kemampuan fungsional pada pasien stroke iskemik.

Simpulan penelitian adalah tingkat kecemasan berbanding lurus dengan kemampuan fungsional. Disarankan tenaga kesehatan memberi masukan kepada petugas kesehatan untuk memberikan latihan gerak dalam upaya penyembuhan dan meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien stroke iskemik, sehingga dapat memulihkan kemandirian dan tidak menimbulkan ketakutan berlebih yang memperburuk kondisi pasien tersebut.

Kata Kunci : Kecemasan, kemampuan fungsional, pasien stroke iskemik